



## Manfaat Pentingnya Meningkatkan Literasi Finansial Anak Sekolah Dasar Dengan Program Social Fair And Festival Literasi Finansial Di Kebun Teh Wonosari

### *Important Benefits Of Improving Elementary School Children's Financial Literacy With The Social Fair And Financial Literacy Festival Program In Wonosari Tea Garden*

Ridwan Mahmud <sup>1</sup>, Budi Prabowo <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi penulis : [ridwanmahmud029@gmail.com](mailto:ridwanmahmud029@gmail.com) <sup>1</sup>, [bprabowo621@gmail.com](mailto:bprabowo621@gmail.com) <sup>2</sup>

#### **Article History:**

Received: 30 Mei 2023

Revised: 16 Juni 2023

Accepted: 07 Juli 2023

**Keywords:** *Financial Literacy, Students, Social Festivals, Financial Management*

**Abstract:** *In Indonesia, the financial literacy index is still relatively low, so that financial well-being can increase if financial literacy education is given from elementary school. The purpose of this research is to discuss the importance of increasing financial literacy among elementary school students through exhibitions and social festivals. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study include interviews, observation, and documentation. The results of this study are that the Festival and Social Fair programs can increase students' understanding of financial literacy as reflected in students' abilities; financial management, transaction execution, simple and autonomous reporting.*

#### **Abstrak**

Di Indonesia, indeks literasi keuangan masih tergolong rendah, sehingga kesejahteraan keuangan dapat meningkat jika pendidikan literasi keuangan diberikan sejak sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas pentingnya meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa sekolah dasar melalui program pameran dan festival sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah program Festival dan Social Fair dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan mahasiswa yang tercermin dari kemampuan mahasiswa; manajemen keuangan, eksekusi transaksi, pelaporan sederhana dan otonom.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Siswa, Festival Sosial, Manajemen Keuangan

## **PENDAHULUAN**

Menurut Kemendikbud (2017), ada enam pengetahuan dasar yang meliputi pengetahuan linguistik, pengetahuan komputasi, pengetahuan digital, pengetahuan ilmiah, pengetahuan budaya dan kewarganegaraan, dan literasi keuangan. Edukasi literasi keuangan menjadi landasan penting dalam menghadapi kemajuan global menuju terciptanya kemakmuran finansial di abad 21. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019, menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada di angka 49,68%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah penduduk Indonesia masih kurang literasi keuangan dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan masih rendah. Kesejahteraan finansial dapat ditingkatkan jika pendidikan literasi keuangan diberikan pada tingkat dasar. Penting bagi anak usia dini untuk mengetahui literasi keuangan, karena dalam kehidupan sehari-hari seseorang melakukan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan ekonomi.

Pembelajaran literasi keuangan sejak dini membantu anak untuk terbiasa dengan pengelolaan keuangan yang baik sehingga menjadi aset positif di masa depan. Pengenalan literasi keuangan tidak hanya mengenalkan nilai-nilai moneter tetapi juga mengetahui cara mengelola uang dengan bijak. Hal ini juga dijelaskan oleh Nur dan Bakir (2021), penanaman keterampilan literasi keuangan sejak dini pasti akan membantu anak mengenalkan konsep keuangan dengan bijak dan mengontrol bagaimana mereka membiayai kebutuhannya sendiri. Laila et al (2019) berpendapat bahwa pendidikan literasi keuangan adalah suatu proses yang dipimpin seseorang untuk memperoleh pengetahuan untuk memahami, menerapkan dan mengambil keputusan dalam rangka memperbaiki situasi keuangan, status keuangannya. Jadi, pengajaran literasi keuangan di sekolah dasar dapat membantu meningkatkan pemahaman dan sistem pengelolaan keuangan yang baik, sekaligus meningkatkan kewirausahaan.

Menurut Greenspan (2006), literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian dan membuat keputusan yang efektif tentang sumber daya yang tersedia untuk Anda. Berdasarkan pernyataan tersebut, literasi keuangan sangat bermanfaat bagi anak usia dini agar mereka dapat mengelola sistem keuangannya kelak dan terhindar dari perilaku konsumtif.

Pendidikan literasi keuangan dapat diimplementasikan dengan mata pelajaran sekolah. Pendidikan Dasar (2017) juga menjelaskan bahwa realisasi pendidikan literasi keuangan bagi siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan mengintegrasikan mata pelajaran yang ada dan menekankan praktik yang sesuai dengan aktivitas pengetahuan keuangan.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan literasi keuangan di tingkat dasar, salah satunya melalui program festival literasi keuangan dan keadilan sosial di Kebun Teh Wonosari, dengan partisipasi siswa kelas 3, 4, 5 dan 6 SDN 3 Toyomarto. Program Festival Literasi Keuangan dan Keadilan Sosial di Perkebunan Teh Wonosari merupakan program dimana siswa diajak untuk belajar mengelola uang dan bertransaksi. Dalam kegiatan ini siswa dibentuk menjadi 6 kelompok kemudian setiap anggota kelompok mengumpulkan iuran sebesar Rp 5.000. Selain itu, jumlah biaya yang terkumpul akan digunakan untuk minuman dan makanan ringan yang harga totalnya tidak melebihi jumlah total yang terkumpul. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji pentingnya literasi keuangan di kalangan anak sekolah dasar melalui program Financial Literacy Day dan Social Fair.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggali dan mengeksplorasi signifikansi individu atau kelompok orang tertentu terhadap masalah sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara detail tentang pentingnya literasi keuangan bagi siswa sekolah dasar agar dapat mengelola keuangannya dengan benar dan bijak. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3, 4, 5 dan 6 SDN 3 Toyomarto.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data berdasarkan apa yang diperoleh. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan oleh tim peneliti berdasarkan model analisis Miles dan Huberman (2018) dengan proses analisis 4 langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL**

Festival Literasi Keuangan dan Keadilan Sosial merupakan program Aqil Learning Hall yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui pameran alat-alat pendidikan ilmu sosial. Kegiatan tersebut menggunakan strategi literasi dan literasi, dan siswa berlatih berdagang, mengelola keuangan, dan menulis laporan keuangan sederhana. Propaganda adalah suatu bentuk kegiatan yang ditujukan kepada kelompok sasaran atau individu untuk memperoleh informasi, menerima dan melaksanakan informasi.

Penonton program Social Justice and Financial Literacy Day adalah siswa kelas 3 sampai dengan 6 yang dibagi menjadi 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang. Setiap anggota kelompok menyumbang lima ribu rupiah dan hasil yang

dikumpulkan kemudian akan digunakan untuk membeli barang-barang untuk koperasi dengan ketentuan jumlah harga barang yang dibeli tidak melebihi jumlah total kontribusi yang dikumpulkan. . Program Financial Literacy Society Fair and Festival memberikan informasi penting tentang literasi keuangan, antara lain:

a. Belajar mengatur keuangan Anda

Dalam festival literasi keuangan dan keadilan sosial ini, siswa di setiap kelompok mengumpulkan kontribusi yang telah disepakati. Siswa berlatih menghitung donasi, kemudian merundingkan barang mana yang akan dibeli dan jumlah barang yang dibeli tidak melebihi jumlah total yang terkumpul. Jika siswa tidak belajar mengelola keuangan dengan bijak, siswa akan membelanjakan iuran keanggotaannya terlepas dari apakah total harga barang yang dibeli melebihi total kontribusi mereka kepada kelompok.

b. Pelajari cara berdagang

Dalam kegiatan ini, siswa juga dilatih tentang cara mengeksekusi perdagangan. Dalam hal setiap kelompok menunjuk perwakilan anggotanya untuk membayar iuran keanggotaan untuk membeli barang yang akan dibeli dan membayar di loket kasir.

c. Belajar menyusun laporan keuangan sederhana

Setelah masing-masing kelompok menghabiskan iuran yang terkumpul, mereka akan diinstruksikan untuk membuat laporan keuangan sederhana. Isi laporan keuangan meliputi; item mana yang dibeli, jumlah unit yang dibeli, harga satuan, harga total, jumlah yang tersisa, dan deskripsi. Tujuan dari laporan keuangan sederhana ini adalah untuk melatih siswa membuat perencanaan keuangan yang detail, jelas dan sistematis.

d. Tindakan pengendalian diri

Siswa yang pandai mengelola uang dapat menemukan apa yang benar-benar mereka butuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap mahasiswa adalah memaksimalkan permintaan daripada konsumsi.

## **DISKUSI**

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya literasi keuangan bagi siswa sekolah dasar melalui program Financial Literacy Day dan Social Fair. Festival program keadilan sosial dan edukasi keuangan diselenggarakan di Kebun Teh Wonosari mulai pukul 08.00 hingga 10.00. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas 3, 4, 5 dan 6 SDN 3 Toyomarto. Kegiatan diawali dengan doa bersama, kemudian siswa yang terlibat dibentuk menjadi enam kelompok dan setiap kelompok mengumpulkan sumbangan, dengan masing-masing anggota kelompok menyumbang sebesar lima ribu rupiah. Donasi yang terkumpul selanjutnya akan digunakan untuk membeli minuman dan makanan untuk seluruh anggota tim, dengan total harga barang yang dibeli tidak melebihi total biaya yang terkumpul.



***Gambar 1 Siswa-siswi dibagi kelompok***

Kegiatan dilanjutkan dengan perwakilan kelompok membeli perlengkapan yang dibutuhkan dan melakukan transaksi di kasir, dalam hal ini siswa belajar tentang transaksi jual beli. Setiap kelompok diinstruksikan untuk membuat laporan keuangan sederhana yang mencakup barang yang dibeli, jumlah unit yang dibeli, harga satuan, harga total, jumlah sisa, dan informasi. Dengan hasil laporan keuangan sederhana yang disusun, setiap kelompok membekali siswa dengan pengetahuan keuangan tentang cara mengelola pendapatan agar jumlah barang yang dibeli tidak melebihi jumlah total kontribusi yang diperoleh, mempelajari cara melakukan transaksi dan melaporkan operasi menjadi sederhana laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempelajari dan memahami kegiatan literasi keuangan yang dilakukan dan menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan tersebut.



*Gambar 2 Siswa-siswi melakukan kegiatan transaksi*



*Gambar 3 Siswa-siswi membuat laporan keuangan sederhana*

No	Uraian	Jumlah	Marga	Garis	Catatan
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...

Keterangan: ...  
Toko ...  
Berada ...  
...

*Gambar 4 Hasil laporan keuangan sederhana*

Berdasarkan wawancara dengan guru sekolah, ia mengatakan program pameran dan festival sosial akan dapat melatih siswa untuk belajar manajemen sederhana dan manajemen keuangan. Melalui program ini, siswa belajar mengelola keuangan dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhan, melakukan transaksi dan menulis laporan keuangan sederhana. Dengan demikian, melihat manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dimana setiap kegiatan hampir tidak dapat dipisahkan dari kegiatan ekonomi.

## **KESIMPULAN**

Belajar literasi keuangan sejak dini bermanfaat untuk kehidupan yang bahagia, sekarang dan di masa depan. Literasi keuangan membantu seseorang mengelola dan membuat keputusan penting mengenai sistem keuangan mereka, seperti apakah akan berinvestasi atau menabung. Pendidikan literasi keuangan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan guna memahami, menerapkan dan mengambil keputusan dalam rangka memperbaiki situasi keuangannya.

Materi literasi keuangan dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran lain atau melalui kegiatan pembelajaran seperti pameran sosial dan festival literasi keuangan di Kebun Teh Wonosari. Pentingnya program keadilan sosial dan festival pendidikan keuangan di Perkebunan Teh Wonosari sebagai upaya pengembangan pendidikan keuangan. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi siswa bagaimana mengelola keuangan, bagaimana bertransaksi, menyusun laporan keuangan sederhana, dan sebagai sarana pengendalian diri.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para penerima manfaat, siswa sekolah dasar negeri Toyomarto, dan semua pihak terkait yang telah membantu terlaksananya program pemberdayaan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- S. K. Nur and A. H. Bakir, "Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama," *J. Pengabd. Masy. Manag.*, vol. 2, no. 2, pp. 72–77, 2021, doi: 10.32528/jpmm.v2i2.5430.
- V. Laila, S. Hadi, and S. Subanji, "Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 4, no. 11, p. 1491, 2019, doi: 10.17977/jptpp.v4i11.13016.
- Greenspan, A. (2006). Building an Effective Financial Literacy Program. *Building an Effective Financial Literacy Program*, 5–18. <http://dpi.wi.gov/sites/default/files/imce/cte/pdf/pflchap1.pdf>
- OJK, Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Dikdasmen, D. (2017). *Materi Pendukung Literasi Finansial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis*. (Fourth Edi). SAGE Publication. Ltd